

## PEMANFAATAN *QUIPPER SCHOOL* BERBASIS *BLENDED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA KOMPETENSI MENERAPKAN CARA PERAWATAN DIFFERENTIAL DI KELAS X TKR SMK PGRI 3 MALANG

Awalia Habibatus Zahro, Eko Edi Poerwanto, Andika Bagus Nur Rahma Putra, Partono  
Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang (UM)  
Jl. Semarang 5, Malang (65145)  
*E-mail*: hzawalia@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Quipper School*. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimental semu dengan *pre-test* dan *post-test*. Instrumen yang digunakan adalah instrumen pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Analisis data dengan uji Independent Sample T Test. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Quipper School* memiliki beberapa kelebihan untuk membantu proses pembelajaran, media *Quipper School* yang dihasilkan berbasis *bleanded learning* dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan pemanfaatan *Quipper School* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi menerapkan cara perawatan differential di kelas X TKRO SMK PGRI 3 Malang dibandingkan dengan media slide presentasi

**Kata Kunci:** *Quipper School*, Blended Learning, Hasil Belajar, *Differential*.

**Abstract.** This study aims to improve student learning outcomes by using *Quipper School*. This type of research is a quasi-experimental type of quantitative research with *pre-test* and *post-test*. The instrument used was a learning instrument in the form of a Learning Implementation Plan (RPP) .. Data analysis using the Independent Sample T Test. The results showed that *Quipper School* has several advantages to assist the learning process, the *Quipper School* media produced based on *bleanded learning* and can improve student learning outcomes, and the use of *Quipper School* is more effective in improving student learning outcomes in the competence of applying differential care in class X TKRO SMK PGRI 3 Malang compared to presentation slide media

**Keyword:** *Quipper School*, Blended Learning, Learning Outcomes, *Differential*.

Komnas HAM mencatat empat kondisi darurat pendidikan Indonesia (Nadlir, 2018). Kondisi darurat pendidikan Indonesia meliputi kurikulum pendidikan yang membebani murid metode pendidikan yang membosankan. Mengenai masalah pendidikan tersebut, perhatian pemerintah kita masih terasa sangat minim. Dampak dari pendidikan yang buruk harus segera diatasi agar pendidikan Indonesia tidak semakin terpuruk dan menjadi lebih baik. Maka dari itu perlu adanya penanganan khusus terkait permasalahan tersebut.

Pada kurikulum 2013 terjadi pergeseran pembelajaran dari pembelajaran yang terpusat pada guru (teacher centered) beralih kepada pembelajaran modern yang terpusat pada siswa (student centered). Student centered merupakan pendekatan pembelajaran berdasarkan pada kurikulum

terbaru yaitu kurikulum 2013, dimana tertuang secara jelas dalam lampiran IV Permendikbud No. 81A tentang Implementasi Kurikulum. Guru dituntut untuk berfikir kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa belajar secara mandiri. Pemanfaatan media untuk menyampaikan pesan berguna agar pembelajaran lebih mudah dipahami tanpa menimbulkan kesalahpahaman bagi guru dan siswa. Oleh karena itu, peran media pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Berdasarkan observasi di kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK PGRI 3 Malang dengan beberapa guru TKR, didapatkan beberapa masalah yang terjadi selama proses pembelajarannya. Observasi

ini dilakukan selama enam minggu kegiatan Kajian Praktik Lapangan (KPL) pada 7 Januari sampai 18 Februari 2019. Masalah pembelajaran yang terjadi berupa pemanfaatan fasilitas sekolah yang kurang optimal dan tidak sesuai dengan fungsinya. Fasilitas yang dimaksud berupa tablet yang wajib dimiliki oleh seluruh siswa. Banyak tablet yang disita karena pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa menggunakan tabletnya untuk bermain game. Perlu adanya inovasi pembelajaran, agar penggunaan tablet dapat dirasakan manfaatnya lebih banyak oleh siswa. Fasilitas lain yang dimiliki oleh SMK PGRI 3 Malang berupa wifi yang aktif selama jam sekolah. Penggunaan wifi juga dirasa belum maksimal, karena hanya guru tertentu yang memanfaatkan wifi selama proses pembelajaran. Masalah lain yang disampaikan oleh guru TKR bahwa sebagian besar siswa memiliki kecenderungan yang besar dalam bergantung pada guru di sekolah. Siswa hanya mengandalkan pertemuan tatap muka dengan guru di kelas yang dilaksanakan sekali dalam seminggu. Inisiatif untuk belajar mandiri sebelum dan sesudah proses pembelajaran di kelas kurang dimiliki oleh siswa.

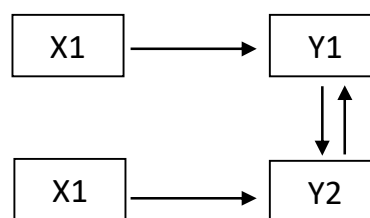
Pada penelitian tentang penggunaan internet dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017. Pengguna internet pada usia 13-18 tahun mencapai presentase tertinggi yaitu 75,50%. Pada usia 19-34 tahun, pengguna internet mencapai 74,23%. Berdasarkan Permendikbud No. 14 tahun 2018 tentang Penerimaan Siswa Baru, siswa SMK berusia paling tinggi 21 tahun. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa SMK termasuk pengguna internet dengan presentase tinggi. Internet sering dipilih siswa sebagai sumber informasi dalam belajar. Sampai saat ini, pemakaian kata e-learning sering digunakan semua kegiatan pendidikan yang menggunakan media internet. Siswa tidak perlu berada di ruang kelas untuk menyimak setiap ucapan dari seorang guru secara langsung dengan bantuan e-learning. E-learning juga dapat mempersingkat jadwal target waktu pembelajaran dan menghemat

biaya yang harus dikeluarkan oleh sebuah program studi atau program pendidikan.

Pada saat ini sudah banyak dikembangkan media pembelajaran e-learning. Aplikasi pendukung e-learning dapat berupa edmodo, google classroom, ruang guru, *quipper school*, dan sebagainya. Salah satunya adalah *quipper school*. *Quipper school* dapat diakses menggunakan smartphone, PC/komputer, laptop atau tablet. Melalui *Quipper School*, guru dapat memantau kegiatan belajar para siswa, melihat analisa data/grafik perkembangan siswa, melihat analisa topik mana yang sudah atau belum dikuasai oleh siswa, mengirimkan pesan pribadi atau menanggapi pertanyaan siswa, membuat pengumuman untuk siswa, serta mencetak (print) hasil nilai (Pranata, 2017; Agustina & Cahyono, 2017).

## METODE PENELITIAN

Suatu penelitian memiliki tujuan yang hendak dicapai yang membutuhkan suatu rancangan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian eksperimental semu dengan *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran *Quipper School* dengan siswa yang diajar menggunakan media slide presentasi. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran *Quipper School* berbasis Blended Learning dan media pembelajaran slide presentasi. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar.



Gambar 1. Variabel Penelitian

Keterangan:

X1 = media pembelajaran Quipper School berbasis

X2 = media pembelajaran slide presentasi

Y1 = hasil belajar menggunakan Quipper School

Y1 = hasil belajar menggunakan slide presentasi

**Tabel 1. Desain Eksperimental Semu dengan *Pre-Test* dan *Post-Test***

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O1	X1	O3
Kontrol	O2	X2	O4

(Sumber: Mukhadis, 2016)

Keterangan:

- X1 : perlakuan pembelajaran dengan *Quipper School*
- X2 : perlakuan pembelajaran dengan slide presentasi
- O1 : pre-test pada kelas eksperimen
- O2 : pre-test pada kelas kontrol
- O3 : post-test pada kelas eksperimen
- O4 : post-test pada kelas kontrol

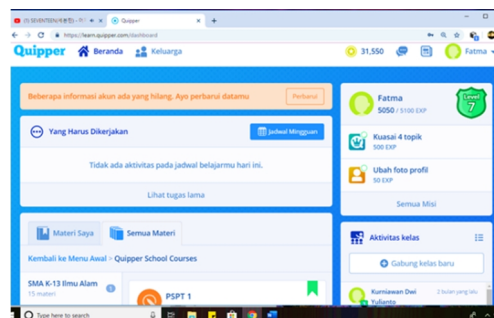
Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan assesment random sampling. Sampel penelitian meliputi kelas X TKR E sejumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas X TKR E sejumlah 29 siswa sebagai kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah instrumen pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), aplikasi *Quipper School* dan instrumen tes (*pre-test* dan *post-test*). Pengujian instrumen tes dilakukan dengan cara uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan analisis uji *Independent Sample T-Test* menggunakan bantuan SPSS 24.0 untuk menguji hipotesis.

## HASIL & PEMBAHASAN

### Hasil Uji Perangkat Pembelajaran

Hasil penilaian ahli media dan materi terhadap RPP dan aplikasi *Quipper School* yang didapat kemudian dihitung menggunakan rumus presentase validitas. Hasil presentase validitas yang didapat adalah 86%. Hasil ini dicocokkan dengan tabel kriteria validitas. Nilai presentase 80-100% menunjukkan bahwa instrumen sangat valid dan dapat digunakan untuk tahap penelitian selanjutnya. Selain menilai aspek-aspek pada instrumen RPP dan aplikasi *Quipper School*, ahli validator juga menyampaikan saran berupa penambahan soal-soal latihan dan

penambahan video pendukung materi pembelajaran.



**Gambar 2. Beranda *Quipper School***

(Sumber: <http://indonesia.quirperschool.com>)

Hasil penilaian ahli instrumen tes terhadap soal *pre-test* dan *post-test* yang didapat kemudian dihitung menggunakan rumus presentase validitas. Hasil presentase validitas yang didapat adalah 88,89%. Nilai presentase validitas berada pada skala 80-100%, hal ini menunjukkan bahwa instrumen sangat valid dan dapat digunakan untuk tahap penelitian selanjutnya. Selain menilai aspek-aspek pada instrumen, ahli validator juga menyampaikan saran perbaikan berupa gambar pada soal di perjelas dan kalimat soal lebih sederhana.

### Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Uji normalitas dilakukan pada nilai *pre-test* pada kompetensi menerapkan cara perawatan differential dengan bantuan SPSS 24.0 dengan analisis Kolmogorov-Smirnova. Hasil uji normalitas nilai *pre-test* menunjukkan nilai signifikansi *pre-test* pada kelas eksperimen adalah 0,200 dan pada kelas kontrol adalah 0,184. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk kompetensi menerapkan cara perawatan differential berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan pada nilai *pre-test* pada kompetensi menerapkan cara perawatan differential dengan bantuan SPSS 24.0 dengan analisis uji Lavene. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki nilai signifikan (sig.) *based on mean* lebih dari 0.05 yaitu sebesar 0,474. Hasil analisis ini menunjukkan data nilai *pre-test* kelas kontrol

dan kelas eksperimen untuk kompetensi menerapkan cara perawatan differential mempunyai varians yang sama atau homogen.

Nilai *pre-test* pada kompetensi menerapkan cara perawatan differential menunjukkan data berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama (homogen). Oleh karena itu, uji hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS 24.0 dengan analisis uji Independent Sample T Test. Uji-t ini dilakukan untuk mengetahui seberapa signifikan perbedaan hasil kemampuan awal (*pre-test*) dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil analisis uji-t data *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen adalah sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji-t Pre-Test**

<i>t-test for Equality of Means</i>				
Hasil Belajar Siswa	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
<i>Equal variances assumed</i>	-1.418	57	0.162	-3.114
<i>Equal variances not assumed</i>	-1.421	56.326	0.161	-3.114

Pada Tabel 2, diperoleh bahwa nilai signifikansi bernilai 0,162. Nilai signifikansi yang bernilai lebih besar dari pada  $\alpha = 0,05$  yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* (kemampuan awal) kelas eksperimen dan kontrol.

### Hasil Post-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen

Data hasil *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kompetensi menerapkan cara perawatan differential diperoleh setelah siswa mendapat perlakuan. Data ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan berbeda, yaitu dengan *Quipper School* berbasis *bleaded learning* dan dengan *slide presentasi*.

Uji normalitas dilakukan pada nilai *post-test* pada kompetensi menerapkan cara perawatan differential dengan bantuan SPSS 24.0 dengan analisis Kolmogorov-Smirnova. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai

signifikansi *post-test* pada kelas eksperimen adalah 0,057 dan pada kelas kontrol adalah 0,132. Nilai *post-test* pada kedua kelas tersebut mempunyai nilai signifikansi yang lebih dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk kompetensi menerapkan cara perawatan differential berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan pada nilai *post-test* pada kompetensi menerapkan cara perawatan differential dengan bantuan SPSS 24.0 dengan analisis uji Lavene. Hasil uji normalitas *post-test* memiliki nilai signifikan (sig.) *based on mean* lebih dari 0.05 yaitu sebesar 0,175. Hasil analisis ini menunjukkan data nilai *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk kompetensi menerapkan cara perawatan differential mempunyai varians yang sama atau homogen.

Nilai *post-test* pada kompetensi menerapkan cara perawatan differential menunjukkan data berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama (homogen). Oleh karena itu, uji hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS 24.0 dengan analisis uji Independent Sample T Test. Hasil analisis data *post-test* kelas kontrol dan eksperimen adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji-t Post-Test**

<i>t-test for Equality of Means</i>				
Hasil Belajar Siswa	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
<i>Equal variances assumed</i>	5.184	57	0.000	9.064
<i>Equal variances not assumed</i>	5.164	53.474	0.000	9.064

Pada Tabel 3, diperoleh bahwa nilai signifikansi bernilai 0,000. Nilai signifikansi yang bernilai lebih kecil dari pada  $\alpha = 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar (*post-test*) siswa menggunakan media *Quipper School* berbasis *bleaded learning* (kelas eksperimen) dengan siswa menggunakan media *slide presentasi* (kelas kontrol).

Sarana prasarana di SMK PGRI 3 Malang sudah memenuhi dan mendukung untuk diterapkannya media *Quipper School*. Setiap siswa di SMK PGRI 3 Malang sudah diberi fasilitas berupa jaringan internet pada setiap gedungnya, khususnya program studi Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Jaringan internet yang disediakan dapat di akses oleh guru dan siswa dengan cara memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang sudah dibuat sebelumnya. Siswa kelas X TKR di SMK PGRI 3 Malang memiliki dan membawa gadget berupa tablet. Perangkat tersebut dapat mereka gunakan untuk mengakses jaringan internet yang disediakan oleh sekolah dan media *Quipper School* untuk menunjang proses pembelajaran.

Media *Quipper School* berbasis blended learning disediakan untuk membantu pembentukan pengetahuan yang dilakukan oleh siswa. Pemanfaatan media *Quipper School* ini menunjang proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa untuk belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Sulisworo, Sulistyono, & Akhsan (2017) terhadap penerapan *Quipper School* dalam pembelajaran akan meningkatkan motivasi siswa pada aspek perhatian, relevansi, dan kepercayaan diri. Sedangkan aspek kepuasan pada pembelajaran cenderung sama ketika menerapkan *Quipper School* atau pembelajaran di kelas (tatap muka). Keadaan ini membuktikan bahwa pemanfaatan media *Quipper School* berbasis blended learning dapat meningkatkan siswa dalam belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan dari hasil belajar.

Hasil temuan yang ada di lapangan juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari (2017) yang mengemukakan bahwa hasil uji coba lapangan terbatas menunjukkan bahwa penyajian materi akuntansi menggunakan media pembelajaran *Quipper School*, dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk belajar akuntansi serta dapat mendorong keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan Pranata (2017) penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan *Quipper School* dapat mengakibatkan peningkatan rata-rata

kemampuan berpikir kritis siswa setelah dilakukan tindakan siklus I ke siklus II pada kelas X IPS SMA Negeri 10 Malang. Penelitian lain oleh Rahmiati & Pianda (2018) bahwa menggunakan aplikasi *Quipper School* untuk mempelajari materi dan menyelesaikan tugas-tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang signifikan dalam memahami pangkat dan logaritma di SMK Negeri 2 Lhokseumawe.

Zahara (2017) memaparkan hasil penelitiannya bahwa siswa lebih tertarik dan dapat belajar mandiri karena dalam *Quipper School* telah disediakan link yang telah direkomendasikan untuk memperluas pemahaman materi yang sedang berlangsung, siswa juga dapat langsung menjawab soal yang telah disediakan dan dapat langsung mengetahui nilai yang diperoleh beserta jawaban yang benar serta pembahasannya. Selain itu, Buntoro, Ariyadi, & Astuti (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa selama pelaksanaan workshop dan pembinaan, mayoritas peserta menjawab bahwa penggunaan e-learning khususnya *Quipper School* mudah dan penting bagi proses pembelajaran. Permatasari (2019) membandingkan bahwa menggunakan edmodo maupun *Quipper School* sama-sama memberikan fasilitas bagi siswa untuk bekerja secara mandiri, memungkinkan siswa untuk meningkatkan kualitas belajar dan memiliki fitur yang lebih praktis, interaktif, dan menarik.

Hasil akhir dari beberapa penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan media *Quipper School* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pembelajaran slide presentasi atau kelas yang tidak menggunakan media apapun dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan media *Quipper School* berbasis Blended Learning dapat meningkatkan hasil belajar pada kompetensi menerapkan cara perawatan differential di kelas X TKR SMK PGRI 3 Malang.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut. Pertama, *Quipper School* memiliki beberapa kelebihan untuk membantu proses pembelajaran. Kelebihan-kelebihan tersebut antara lain: 1) siswa dapat belajar secara mandiri kapanpun dan dimanapun berada tanpa menunggu pembelajaran tatap muka di kelas; 2) pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa melalui fitur-fitur, tampilan materi dan video yang bervariasi; 3) siswa dapat berlatih soal sebanyak-banyaknya untuk lebih memperdalam kompetensi pada ranah pengetahuan; 4) pemahaman siswa yang kurang dapat langsung diatasi melalui fitur diskusi antara guru dengan siswa maupun sesama siswa; dan 5) guru dapat memantau perkembangan pembelajaran siswa melalui fitur statistik siswa.

Kedua, media *Quipper School* yang dihasilkan berbasis blended learning dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran dilakukan dengan memadukan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online, sehingga siswa dapat belajar dimanapun dan kapanpun berada dan dapat meningkatkan pemahaman terkait materi pembelajaran pada ranah pengetahuan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen (sebesar 77.19) yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol sebesar (sebesar 68.07).

Ketiga, pemanfaatan *Quipper School* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi menerapkan cara perawatan differential di kelas X TKRO SMK PGRI 3 Malang dibandingkan dengan media slide presentasi. Hasil perhitungan data menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar antara siswa yang diberi perlakuan pembelajaran menggunakan *Quipper School* berbasis blended learning (kelas eksperimen) dengan pembelajaran

menggunakan slide presentasi (kelas kontrol) pada kompetensi menerapkan cara perawatan differential.

### Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Pertama, disarankan dalam proses kegiatan belajar mengajar sebaiknya guru dapat memanfaatkan media *Quipper School*, agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan hasil belajar yang dicapai siswa lebih maksimal. Guru juga dapat mengembangkan media *Quipper School* pada kompetensi lain yang memiliki karakteristik yang sama pada mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga (PSPT).

Kedua, sekolah dapat lebih memperhatikan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan cara memaksimalkan berbagai fasilitas yang ada berupa tablet dan akses internet untuk meningkatkan hasil belajar. *Quipper School* dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran dan dapat dijadikan bahan pertimbangan guna memperbaiki kualitas sistem pembelajaran siswa di kelas.

Ketiga, peneliti perlu menyiapkan koneksi internet cadangan di luar wifi yang disediakan oleh sekolah untuk menghindari gangguan koneksi internet selama proses pembelajaran di kelas. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel baru, sehingga dapat memperluas cakupan penelitian yang akan dilaksanakan. Variabel baru yang disarankan untuk penelitian selanjutnya adalah motivasi belajar siswa dan profesionalitas guru.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, E., & Cahyono, B. Y. 2017. Perceptions Of Indonesian Teachers And Students On The Use Of Quipper School As An Online Platform For Extended Efl Learning. *Journal Of Language Teaching And Research*. 8(4):794-800. Doi: 10.17507/Jltr.0804.20.
- Apjii. 2018. Hasil Survei Penetrasi Dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2017. Online, (<https://doi.org/10.1016/J.Seizure>).

- 2011.01.014), Diakses Pada 1 Januari 2019.
- Buntoro, G. A., Ariyadi, D., & Astuti, I. P. 2018. Pemanfaatan E-Learning Quipper School Oleh Guru Dan Siswa Untuk Optimalisasi Pembelajaran Di Man 1 Ponorogo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(2): 157-167. Doi: 10.22146/Jpkm.27404.
- Lestari, Tri A.N. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbasis Quipper School Materi Pokok Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Program Studi Pendidikan Akutansi Universitas Negeri Malang.
- Mukhadis, A. 2016. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Bidang Pendidikan Dan Contoh Aplikasinya. Malang: Aditya Media Publishing.
- Nadlir, M. 2018. Komnas Ham Catat 4 Kondisi Darurat Pendidikan Indonesia. (Online), (<https://Nasional.Kompas.Com/Read/2018/05/02/12581141/Komnas-Ham-Catat-4-Kondisi-Darurat-Pendidikan-Indonesia>), Diakses 5 Maret 2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum. (Online), (<http://Luk.Staff.Ugm.Ac.Id/Atur/Bsnp/Permendikbud81a-2013implementasik13lengkap.Pdf>), Diakses 10 Februari 2019.
- Permatasari, D. 2019. The Effect Of Using “Edmodo And Quipper School” In Blended Learning Method Towards Students’ Writing Skill At The Second Year Students Of Sman 1 Bengkulu Tengah. *Joall (Journal Of Applied Linguistics And Literature)*. 6(11): 13-33. Doi: Doi.Org/10.33369/Joall.V3i1.6150.
- Pranata, W. 2017. Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Quipper School Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Ips 6j2 Sma Negeri 10 Malang. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang.
- Rahmiati & Pianda, D. 2018. Penggunaan Quipper School Melalui Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Mitra Pendidikan (Jmp Online)*. 2 (2) 160-172. Dari [Http://E-Jurnalmitrapendidikan.Com](http://E-Jurnalmitrapendidikan.Com).
- Sulisworo, D., Sulisty, E. N., & Akhsan, R. N. 2017. The Motivation Impact Of Open Educational Resources Utilization On Physics Learning Using Quipper School App. *Turkish Online Journal Of Distance Education*. 9(1): 35-43. Doi: 10.17718/Tojde.340399.
- Zahara, Regina C. 2017. Efektivitas Penggunaan Media E-Learning “Quipper School” Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Di Smk Islam Bayu. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Program Studi Pendidikan Akutansi Universitas Negeri Malang.

